

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (notoadmodjo, 2019).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari - Maret Tahun 2024.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekon Pamenang, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan *cross sectional study* yaitu suatu jenis penelitian tentang hubungan kondisi air bersih, jamban keluarga, pembuangan air limbah, dan tempat pembuangan sampah dengan kejadian Diare Pada Balita di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2024.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang berada di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu . yaitu sebanyak balita dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Distribusi responden

di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

No	Posyandu	Populasi Balita	Angka Kejadian Diare pada balita
1	POSYANDU 1	24	10
2	POSYANDU 2	27	15
3	POSYANDU 3	32	16
4	POSYANDU 4	26	10
5	POSYANDU 5	19	9
TOTAL		128	60

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Slovin, 2018:115). Pengambilan sampel dilakukan di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, besar sampel yaitu sebanyak 60 kasus balita yang terkena diare.

E. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita berumur 1-5 tahun
- 2) Anak balita berumur 1-5 tahun, pernah menderita diare dalam 1

(satu)bulan terakhir

- 3) Apabila di dalam 1 rumah terdapat 2 ibu yang memiliki balita maka dihitung 1
- 4) Memahami bahasa Indonesia
- 5) Bersedia untuk diwawancarai

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita berumur kurang dari 1-5 tahun
- 2) Tidak memahami bahasa Indonesia
- 3) Tidak bersedia diwawancarai

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yakni variabel terikat dan variabel bebas adapun isi dari variabel tersebut yaitu :

1. Variabel terikat yakni kejadian diare pada Balita.
2. Variabel bebas yakni: air bersih, jamban keluarga, pembuangan air limbah, dan tempat pembuangan sampah.

G. Definisi Operasional

Nama Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Diare	Buang air besar lebih dari 3 kali dengan perubahan frekuensi dan konsistensi tinja	Quisone	Wawancara	0. Diare, apabila ada salah satu/lebih	Ordinal

	pada salah satu anggota keluarga dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.			anggota keluarga mengalami ciri yang ditentukan 1.tidak diare, apabila semua ciri tidak dialami	
Kondisi Air bersih	Keadaan air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang memenuhi persyaratan fisik air yaitu tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau.	Panca Indra/ organoleptik	Observasi	0.Tidak memenuhi syarat, apabila semua syarat tidak terpenuhi 1. memenuhi syarat, apabila semua syarat terpenuhi	Ordinal
kondisi Jamban	Suatu keadaan jamban yang dimiliki oleh keluarga meliputi	Checklist	Observasi	0. tidak memenuhi syarat, apabila	Ordinal

	jarak sumber air minum dengan lubang penampungan $\geq 10\text{m}$, kotoran tidak dapat dijamah oleh vector, tersedia air, dan bersih dari kotoran.			semua syarat tidak terpenuhi 1. Memenuhi syarat, apabila semua syarat terpenuhi	
Kondisi SPAL	Keadaan sarana pembuangan air limbah pada tingkat rumah tangga yang meliputi air limbah mengalir dengan lancar, tidak dihinggapi oleh vector/ serangga yang menyebabkan penyakit, tidak mencemari sumber air (jarak spal dengan $\geq 10\text{m}$)	Checklis	Observasi	0. tidak memenuhi syarat, apabila semua syarat tidak terpenuhi 1. Memenuhi syarat, apabila semua syarat terpenuhi	Ordinal
Kondisi Tempat	Tempat yang digunakan untuk	Checklist	Observasi	0. tidak memenuhi	Ordinal

Sampah	Menampung volume Sampah sementara/hari di dalam atau di luar rumah dengan kondisi tidak terdapat sampah berceceran disekitar tempat sampah, tidak dihinggapi vector/serangga yang menyebabkan penyakit, dan selalu dikosongkan <24jam.			syarat, apabila semua syarat tidak terpenuhi 1.Memenuhi syarat, apabila semua syarat terpenuhi	
--------	--	--	--	--	--

H. Pengumpulan Data

1. Data primer

data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan langsung kepada responden dengan menggunakan quisioner dan check list yang meliputi kejadian diare pada Balita , kondisi air, kondisi jamban, kondisi spal, dan kondisi tempat pembuangan sampah. Data primer yang dikumpulkan adalah semua data yang termasuk variable dependent dan independent.

2. Data sekunder

data sekunder adalah data penunjang dan pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari Puskesmas Bumiratu Kecamatan Pagelaran (Profil Bumiratu 2022), dan data penduduk dari Pekon Pamenang.

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah melalui tahap-tahap antara lain :

1. *Editing*

Editing yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau quisioner apakah jawaban yang ada di quisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding yaitu merupakan kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

3. *Entry*

Entry yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan hasil yang muncul adalah distribusi frekuensi dan hasil uji *chi square*.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

J. Analisa Data

Data-data yang diperoleh kemudian di analisa secara *univariat* dan *bivariat* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kondisi sarana sanitasi dasar dengan kajadian diare di pekon pamenang kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu dengan menggunakan uji chi-square setelah itu di ambil kesimpulan.

- a. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan proporsi.
- b. Analisa bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kondisi sarana sanitasi dasar (variabel independent) dengan kejadian penyakit diare (variabel dependent) dengan menggunakan uji statistik yaitu uji chi-square (χ^2).
- c. Uji hipotesis

Berdasarkan kriteria keputusan uji statistik untuk uji hipotesis, maka:

Jika $P\ value \leq \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak sehingga disimpulkan ada hubungan bermakna antara kondisi air bersih, jamban keluarga, pembuangan air limbah, dan tempat pembuangan sampah dengan kejadian penyakit diare.

Jika $P\ value > \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) gagal ditolak sehingga disimpulkan tidak ada hubungan bermakna antara antara kondisi air bersih, jamban keluarga, pembuangan air limbah, dan tempat pembuangan sampah dengan kejadian penyakit diare.